

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap instansi pemerintah wajib menyediakan, menyusun dan menyampaikan laporan tertulis dan berkala atas kinerja instansi tersebut. Tujuan dari laporan kinerja ini adalah untuk menyampaikan kinerja instansi pemerintah pada tahun anggaran terkait dengan pencapaian tujuan instansi pemerintah. Instansi pemerintah terkait harus menjelaskan berhasil tidaknya tingkat kinerja yang dicapai. Menurut Herawaty (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah antara lain: 1. Kejelasan sasaran anggaran, kesesuaian pendapat manajemen senior dan pendapat manajemen bawah.; 2. Pengendalian akuntansi, penggunaan informasi untuk memelihara dan memodifikasi semua prosedur dan sistem formal model aktivitas organisasi; 3. Sistem pelaporan yang baik untuk memantau dan mengendalikan pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan; 4. Pengendalian intern, penyusunan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern merupakan tanggung jawab manajemen; 5. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong orang untuk mencapai tujuan mereka.

Potensi sumber pembiayaan lainnya belum sepenuhnya tergali secara optimal seperti pendapatan dari badan usaha dengan belum tersedianya perangkat hukum dan peraturan untuk hal tersebut. Demikian juga dengan belum terselenggaranya secara optimal kerjasama Tridharma PTN antara USU dengan

perusahaan lokal dan nasional juga dengan pemerintah daerah. Diharapkan untuk tahun berikutnya potensi ini dapat segera dimanfaatkan dengan baik. Capaian kinerja USU dalam hal akuntabilitas keuangan, hasil audit laporan keuangan USU memperoleh opini Opini penilaian laporan keuangan USU dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2019, sedangkan tahun 2009 dan 2010 memperoleh Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten, yang mungkin disebabkan oleh adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara kejelasan anggaran dengan pengendalian internal pemerintah dan kinerja manajemen. Beberapa peneliti menemukan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kejelasan anggaran dan hubungan antara kinerja internal pemerintah dengan kinerja manajemen, yaitu faktor kondisional yang dapat berperan sebagai variabel moderator atau variabel intervensi. Konflik tersebut dapat diselesaikan dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kejelasan anggaran dan pengendalian internal pemerintah dengan kinerja manajemen. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah budaya organisasi, pengendalian internal dan kejelasan tujuan anggaran. Penggunaan metode kontingensi ini dapat membuat hasil penelitian berbeda dalam dampak kejelasan tujuan anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah dan komitmen organisasi, sehingga ini menjadi peluang yang menarik untuk dikaji ulang. Karena perbedaan hasil penelitian, fenomena ini menjadi sangat menarik dan penting untuk penelitian.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah :

1. Peningkatan kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan tidak selalu diikuti dengan peningkatan akuntabilitas kinerja.
2. Peningkatan sistem pelaporan tidak selalu diikuti dengan peningkatan akuntabilitas kinerja.
3. Peningkatan komitmen organisasi tidak selalu diikuti dengan peningkatan akuntabilitas kinerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar peneliti fokus pada masalah penelitian, dan ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan batasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang terdiri dari :
 - a. Variabel kejelasan sasaran anggaran
 - b. Variabel sistem pelaporan

2. Variabel dependen yaitu akuntabilitas kinerja
3. Variabel moderasi yaitu variabel komitmen organisasi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara?
2. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara?
3. Apakah komitmen organisasi memoderasi kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara?
4. Apakah komitmen organisasi memoderasi sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara.

2. Mengetahui sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara.
3. Komitmen organisasi memoderasi kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara.
4. Komitmen organisasi memoderasi sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja Pada Sekretariat Universitas di Universitas Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas dan komitmen organisasi sebagai variabel intervening.
2. Bagi sekretariat universitas di Universitas Sumatera Utara sebagai bahan masukan dalam menerapkan sistem kejelasan sasaran anggaran yang efektif dalam memotivasi dan mengevaluasi kinerja.
3. Bagi Program Studi Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana di Universitas Prima Indonesia sebagai tambahan khazanah penelitian ilmiah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam mengkaji masalah terkait dengan kejelasan sasaran anggaran yang akan diteliti selanjutnya.